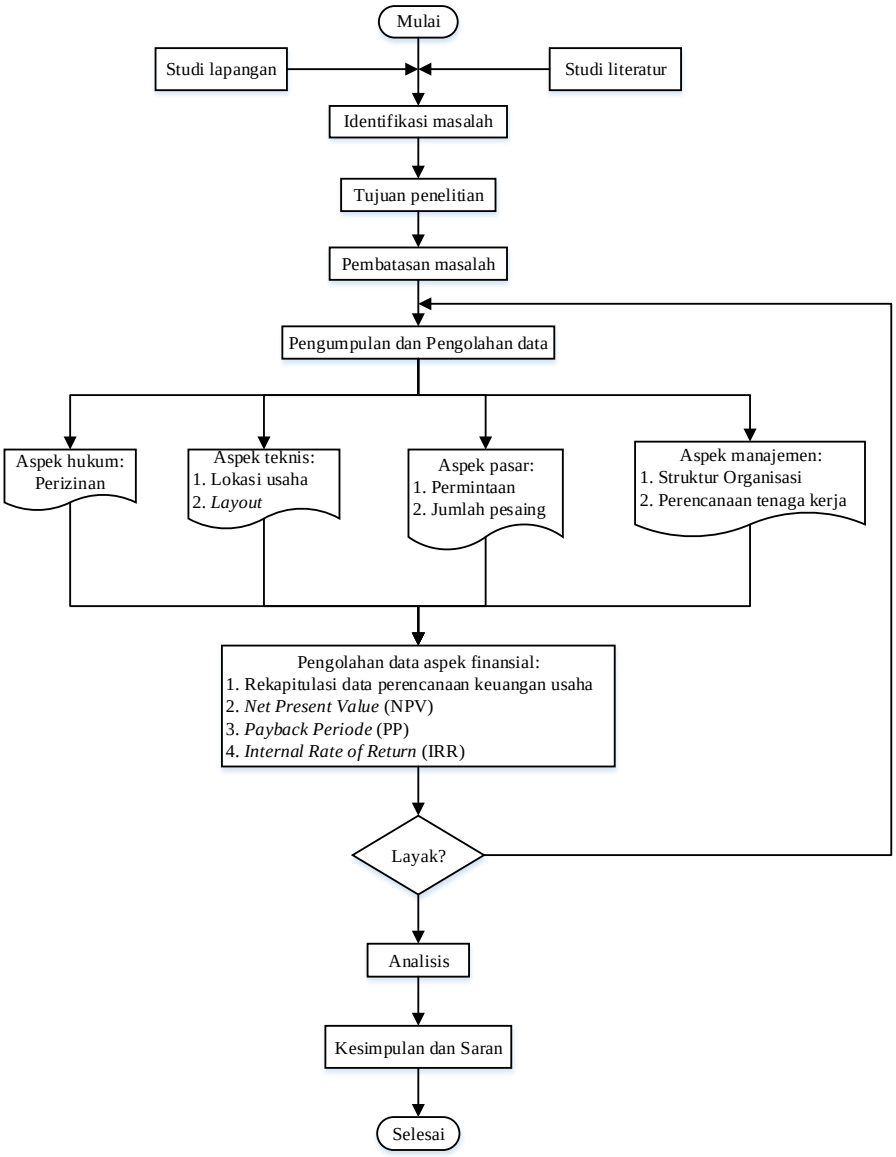
Bab 3
Metodologi Penelitian

3.1. *Flow Chart* Penelitian

Pada penelitian terhadap kelakayan cabang usaha baru Toko Bangunan Laksana Kayu dibuat sebuah *flow chart* untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian adapun *flow chart* penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1─*Flow chart* penelitian

3.2. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

Dari *flow chart* diatas berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah pemecahan masalah:

1) Mulai
2) Studi lapangan dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan wawancara kepada pihak yang berwenang di Toko Laksana Kayu untuk mengetahui masalah sedang dihadapi Toko Laksana Kayu. Sedangkan studi literatur merupakan kegiatan mempelajari teori-teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalah yang terjadi.
3) Identifikasi masalah yang terjadi di Toko Laksana Kayu yaitu tingginya pemesanan kayu di daerah Cibiru dan sekitarnya sehingga ongkos kirim produk ke daerah konsumen tersebut cukup besar sehingga Toko Laksana Kayu ingin membuka cabang di daerah tersebut untuk mengurangi ongkos kirim.
4) Tujuan penelitian yang dilakukan pada usaha Toko Laksana Kayu yaitu ingin memudahkan konsumen memperoleh produknya dengan ongkos kirim yang relatif randah dengan membangun cabang usaha dan melakukan analisis kelayakan terhadap cabang usaha tersebut.
5) Pembatasan masalah yaitu memberikan batasan-batasan yang digunakan selama penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan sesuai kebutuhan data dan tujuan yang diperlukan selama penelitian.
6) Pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses selanjutnya yang dilakukan setelah mengetahui permasalah apa yang akan diselesaikan berdasarkan teori-teori yang ada, dalam permasalahan ini teori yang akan digunakan yaitu analisis kelayakan usaha dalam pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan meliputi aspek hukum, aspek teknis, aspek pasar, aspek manajemen, dan aspek finansial.
7) Data-data yang dibutuhkan dalam analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
   - Aspek hukum meliputi perizinan.
   - Aspek teknis meliputi data lokasi usaha dan *layout*.

- Aspek pasar meliputi data permintaan dan data pesaing.
- Aspek manajemen meliputi struktur organisasi usaha dan perencanaan tenaga kerja.

8) Langkah selanjutnya yaitu dengan merekapitulasi data perencaan keuangan yang telah direncanakan berdasarkan data-data dari aspek-aspek yang sudah dijelaskan diatas. Data-data keuangan yang telah direkapitulasi tersebut kemudian dijadikan data yang digunakan dalam analisis kelayakan usaha dilihat dari aspek finansialnya dengan menggunakan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Payback Periode* (PP) dan *Internal Rate of Return* (IRR).
9) Berikutnya yaitu menentukan apakah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dikatakan layak atau tidak dimana yang menentukan layak atau tidaknya hasil pengolahan data yang telah dilakukan sesuai penelitian yaitu pihak Toko Bangunan Laksana Kayu.
10) Dari hasil tersebut selanjutnya hasil yang diperoleh tersebut dilakukan analisis secara keseluruhan.
11) Langkah berikutnya yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan kemudian memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian.
12) Selesai.